



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 18 Juli 2011

Halaman: 7

Ruwahan Apem Lestarkan Tradisi

RATUSAN ibu duduk berjajar di sepanjang Jalan Sosrowijayan, Minggu (17/7). Di depan mereka nampak beragam peralatan seperti tungku, panggangan bulat, dan baskom berisi adonan tepung. Seseekali, tangan lincah mereka membolak-balik adonan apem yang sudah berwarna kecoklatan.

Kesibukan itu terlihat dalam acara Ruwahan yang digelar masyarakat Kelurahan Sosromenduran. Kegiatan tahunan yang digelar setiap menjelang Bulan Ramadan tersebut dilakukan dengan membuat apem secara serempak, lengkap dengan ketan dan kolak. Selain untuk memelihara tradisi, Ruwahan juga bertujuan untuk menarik kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta.

"Kegiatan Ruwahan sudah kami gelar sejak tahun 2005 silam. Tahun ini, apeman diikuti



MERAPI-AMIN KUNTARI

Suasana Ruwahan dengan membuat apem di Jalan Sosrowijayan.

oleh 62 kelompok yang masing-masing diberi subsidi Rp 50 ribu. Kami juga mengundang dan melibatkan masyarakat dari Kelurahan Pringgokusuman sebagai peserta," jelas Ketua Panitia Ruwahan Kelurahan Sosromenduran, Su-

daryo Broto di sela acara.

Ia menjelaskan, filosofi apem bermakna meminta ampunan atas dosa leluhur dan saudara yang telah meninggal agar diberikan tempat yang layak. Ketan bermakna untuk mengumpulkan saudara yang terpisah jauh agar bisa hidup rukun. Sedangkan kolak atau pisang dan ubi yang dimasak manis, bermakna menghargai dan mengenang para leluhur yang telah tiada.

"Baik apem, ketan dan kolak yang sudah dibuat, akan digunakan untuk kenduri, kemudian dikonsumsi oleh pengunjung yang datang. Sebagai kegiatan pendamping, beragam kesenian akan ditampilkan seperti keroncong dan drumband. Kami juga akan membuat gunung apem, kolak dan ketan yang akan dibawa untuk mengikuti upacara adat mewakili Kota Yogya," jelasnya.

Ketua Paguyuban Kawasan Malioboro, Paul Zulkarnain menambahkan, Ruwahan di Kelurahan Sosromenduran mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan hingga 40 persen dari hari biasa. Pihaknya sudah menginformasikan kegiatan tersebut sebelumnya kepada wisatawan baik domestik maupun mancanegara. (Unt)-b

da Yth. :
 Yogyakarta
 Kota Yogyakarta
 Daerah

ja Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen 3. Kelurahan Sosromenduran	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Amat S <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
3. Kelurahan Sosromenduran			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005